

**KORELASI POLA ASUH DALAM KELUARGA GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN
PANJANG BARU PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

SOLEKHA NUR CHAMIDAH

NIM. 2021113195

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solekha Nur Chamidah

NIM : 2021113195

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI POLA DALAM KELUARGA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang menyatakan



SOLEKHA NUR CHAMIDAH
NIM. 2021113195



Umum Budi Karyanto M.Hum

Gama Permai Jl. Parahyangan No. 21 Tirto
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, November 2018

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Solekha Nur Chamidah

Kepada : Yth. Rektor IAIN

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Solekha Nur Chamidah

NIM : 2021113195

**JUDUL : KORELASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI
KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Umum Budi Karyanto M.Hum

19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : SOLEKHA NUR CHAMIDAH

NIM : 2021113195

**JUDUL : KORELASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM
KELUARGA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
ANAK DI KELURAHAN PANJANG BARU
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H Imam Suraji M.Ag

NIP. 19550704 198103 1 006

Dewi Puspitasari M.Pd.

NIP. 19790221 200712 2 001

Pekalongan, 20 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Eng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahNya. Sebagai rasa cinta dan kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda ,ibunda dan nenek tercinta (bapak sudadi, ibu Mulyati Almh, dan Mbah Tun Almh) tiga insane yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakakku tercinta (Ahmad Sidiq, Prapti Rejeki dan Muslihin) serta adikku tersayang (Ikfi Khayati). Kalian selalu mendukung setiap langkahku dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karyaku ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih dukungannya.
3. Sahabat-sahabat yang sudah memberikan bantuan dan merelakan waktunya dalam proses penyusunan skripsi saya.
4. Semua teman-teman angkatan 2013 yang telah berjuang bersama.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang sangat saya banggakan.



MOTTO

MAN JADDA WA JADDA

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil”



ABSTRAK

Nur Chamidah, Solekha. 2018. *Korelasi Pola Asuh dalam Keluarga Guru terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto M.Hum

Kata kunci: Pola Asuh dan Motivasi

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak karena peran dari keluarga sangatlah penting dalam pembentukan kepribadian dan pola pikir. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan informal yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Peranan keluarga tidak kalah penting dari lembaga formal dan non formal.

Penelitian ini, peneliti mengajukan permasalahan tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam keluarga guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Bagaimana motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Adakah Korelasi Pola Asuh dalam Keluarga Guru terhadap Motivasi Belajar anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Mengetahui apakah terdapat korelasi pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Mengetahui apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi. Analisa hasil penelitiannya, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola asuh orang tua dalam keluarga guru termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 69. Nilai 69 terletak pada interval 65 - 69, dengan frekuensi absolut 8, dan berada pada prosentase 27 %. Motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 67. Nilai 67 terletak pada interval 65 - 69 dengan frekuensi absolute 7, dan berada pada prosentase 23 %.. Pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru terdapat hubungan (korelasi) positif yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *product moment*, yang diperoleh hasil $r_{xy} = 0,816$, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,71 – 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel terdapat hubungan yang kuat. Peneliti juga menguji hasil penelitian tersebut pada taraf 5 %. Pada taraf signifikansi 1 %, r_t sebesar 0,463, berarti $r_{xy} = 0,816 > r_t = 0,361$, maka Hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik pada taraf signifikansi 5 % terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Demikian,



hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya. Dari hasil koefisiensi determinasi diketahui bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak mencapai 66,5 % sisa nya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain nya yang meliputi : teman dan lingkungan sekitar.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Dengan kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan dan menumbuhkan semangat dalam diri saya. Shalawat serta salam tidak lupa selalu saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik sepanjang masa.

Tidak ada pekerjaan yang mudah di dunia ini, tidak pula ada pekerjaan yang instan semuanya butuh proses dan usaha. Beratnya proses dan tantangan mau tidak mau harus tetap dihadapi, karena nikmatnya hasil ketika kita menghargai prosesnya. Dengan usaha dan proses yang menurut penulis tidak mudah untuk dilalui begitu saja, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “JUDUL” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Penulis mengucapkan terimakasih dari hati yang paling dalam kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku ketua Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan yang telah membantu memberikan pengarahan.



3. Bapak Umum Budi Karyanto selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu selama saya belajar di IAIN Pekalongan.
6. Segenap Masyarakat Kelurahan Panjang Baru

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerahNya kepada kita semua atas bantuan dan kebaikan berbagai pihak. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi para pembacanya

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, November

Penulis

SOLEKHA NUR CHAMIDAH

NIM 2021113195

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK	
A. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	25
1. Tipr-Tipe Pola Asuh	27
2. Tujuan Pola Asuh	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua ..	32
4. Penerapan Pola Asuh yang Baik Bagi Pembentukan Kepribadian anak	33
5. Beberapa Kesalahan Pola Asuh Orang tua	34
6. Pola Asuh yang Menyimpang.....	34
B. Pengertian Guru dan Orang Tua	
1. Pengertian Guru	36
2. Pengertian Orang Tua	37



3. Kualifikasi yang Harus Dimiliki oleh Guru	38
4. Tugas Guru	39
C. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi, Belajar, dan Motivasi Belajar	41
2. Macam-macam Motivasi Belajar	46
3. Prinsip, Fungsi dan Bentuk Motivasi dalam Belajar	49

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kelurahan Panjang Baru	52
1. Letak Geografis	52
2. Struktur Pemerintahan	53
3. Jumlah Penduduk	54
4. Keadaan Keagamaan	56
5. Keadaan Ekonomi	56
6. Keadaan Anak	57
B. Pola Asuh Orang Tua di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	58
C. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	59
1. Uji Validitas	60
2. Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang tua di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	62
3. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	65
4. Uji Realibilitas	67
5. Hasil Uji Realibilitas Angket Pola Asuh Orang Tua di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	69
6. Hasil Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	70
D. Data Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	71
E. Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	73



BAB IV	ANALISIS KORELASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN PANJANG BARU	
A.	Korelasi Pola Asuh Orang tua dalam Keluarga Guru terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan...	75
B.	Analisis Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	80
C.	Analisis Pola Asuh Orang tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	84
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	91
B.	Saran-saran	92
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	1. ANGKET	
	2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
	3. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Guru di Pekalongan	17
TABEL 2	Pedoman Penyekoran Angket Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Peklaongan	19
TABEL 3	Kisi-kisi Pola Asuh Orang Tua.....	19
TABEL 4	Kisi-kisi Motivasi Belajar Anak.....	20
TABEL 5	Data Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongann	57
TABEL 6	Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	62
TABEL 7	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Anak dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	65
TABEL 8	Kriteria Indeks Realibilitas	68
TABEL 9	Hasil Uji Realibilitas Angket Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	69
TABEL 10	Hasil Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Anak dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru	70
TABEL 11	Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua	71
TABEL 12	Hasil Angket Motivasi Belajar Anak	73
TABEL 13	Notasi Nilai Jawaban Angket Responden	75
TABEL 14	Nilai Distribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	78
TABEL 15	Kualifikasi Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	79
TABEL 16	Nilai Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	82
TABEL 17	Kulifikasi Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan	83
TABEL 18	Tabel Kerja	85
TABEL 19	Patokan Interpretasi Nilai r	88

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pengasuhan merupakan tanggung jawab utama orang tua, sehingga sungguh disayangkan bila pada masa kini masih ada orang yang menjalani peran orang tua tanpa kesadaran pengasuhan.¹ Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik

Pola asuh diartikan sebagai suatu upaya untuk memberikan didikan dan bimbingan pada anak, untuk meningkatkan unsur-unsur kebaikan pada anak dalam dirinya, baik aspek jasmani maupun rohani yang telah ada padanya, untuk lebih dikembangkan lagi menuju suatu tujuan yang baik pula. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama keluarga selalu mempengaruhi budi pekerti anak.²

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang dianggap sebagai lingkungan yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, pendidikan yang diberikan oleh orang tua memberikan dasar bagi pendidikan, proses bersosialisasi dan kehidupan anak di masyarakat.³

¹Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 37.

² Moh. Sochib , *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta : Rianeka Cipta, 2008), hlm 10.

³ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : diva press, 2010), hlm

Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses berkembangnya anak. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keluarga yang mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian adalah praktik pengasuhan anak/cara didik orang tua terhadap anak. Pola asuh adalah cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak, kepribadian, dan memberikan nilai-nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.⁴

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁵ Guru mempunyai tanggung jawab besar untuk mendidik siswanya, guru juga ikut bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian siswa yang diajarnya. Di sisi lain guru juga merupakan orang tua untuk anak-anaknya, sebagai orang tua seorang guru juga mempunyai pola asuh tertentu untuk membesarkan buah hatinya.

Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan pergeseran norma-norma kehidupan maka tantangan orang tua dalam mengasuh anaknya menjadi semakin besar. Pengawasan dan pengarahan orang tua harus dilakukan dengan cara yang tepat. Perbedaan kondisi orang tua menjadikan adanya perbedaan pola asuh dalam mendidik anaknya. Perbedaan pola asuh ini kemudian dapat menimbulkan perbedaan

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm 350

⁵Sadirman A. M. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 123

tingkah laku dan kepribadian anak. Pola asuh yang salah dapat mengakibatkan perkembangan kepribadian kearah yang menyimpang. Orang tua harus memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mendidik anaknya dengan baik, tidak terkecuali pada orang tua yang berprofesi sebagai guru. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengasuh dan mendidik dengan baik.

Motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan adanya suatu kebutuhan. Dalam hal ini tugas utama guru bukan hanya menerangkan hal-hal yang terdapat dalam buku saja, tetapi juga memberikan dorongan dan bimbingan kepada murid-muridnya agar mereka dapat mencapai tujuan perbuatan belajar murid. Tujuan perbuatan belajar murid harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang diinginkan untuk dicapai murid yang di cantumkan dalam kurikulum. Guru harus dapat mengarahkan murid tersebut guna menghasilkan perbuatan belajar yang baik. Dengan kata lain, guru harus pandai membangkitkan motif belajar murid, kemudian memberikan motivasi kepada murid, tapi dapat sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Mc. Donald mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut oemar hamalik (dalam dalyono 2002) perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk

mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tak akan mungkin dapat melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.⁶

Masalah yang dihadapi oleh keluarga sekarang ini adalah kebanyakan disebabkan oleh kesibukkan-kesibukkan orang tua. Orang tua yang memiliki pekerjaan formal seringkali terikat dengan tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga waktu untuk memperhatikan anak sangat sedikit.

Berdasarkan yang peneliti amati dan berinteraksi dengan orang tua yang berprofesi sebagai pendidik baik ibu atau ayah mengungkapkan waktu yang dimiliki untuk kebersamai anak sangat sedikit, meskipun seperti itu orang tua memaksimalkan kebersamaan dengan anak dengan sebaik mungkin, dengan cara salah satunya kebersamai saat anak belajar dan mengkomunikasikan perkembangan anak setiap saat.⁷ Peneliti membatasi permasalahan dengan meneliti Korelasi Pola Asuh Orang tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

⁶ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* .(Jember :Pustaka Pelajar 2002), 259-260

⁷ Nur Cholisah, Guru SPS ANANDA Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Mei 2017

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Korelasi Pola Asuh dalam Keluarga Guru terhadap Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Berdasarkan latar belakang masalah dapat dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam keluarga guru di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan?
3. Adakah Korelasi Pola Asuh dalam Keluarga Guru terhadap Motivasi Belajar anak?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditulis tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pola asuh orang tua dalam keluarga guru dengan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

3. Untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penulisan skripsi secara teoretis adalah hasil Penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak. Kegunaan penelitian secara praktis adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua akan pentingnya peran orang tua terhadap motivasi belajar anak baik yang berprofesi sebagai guru ataupun tidak.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk menyeleksi masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan menjelaskan kedudukan masalah dalam tempat yang lebih luas.⁸ Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal atau pengetahuan yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.⁹ Adapun tinjauan pustaka di sini terdiri dari analisis teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

1. Analisis Teoretis

Pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang artinya pemimpin, pengelola pembimbing, sehingga “pengasuh” adalah orang tua yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin atau mengelola. Secara etimologi,

⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 61.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), hlm. 75.

Pengasuhan yang dimaksud disini adalah mengasuh anak. Mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak, seperti mengurus makannya, minumannya, pakaiannya dan keberhasilannya dalam periode yang pertama sampai dewasa. Orang tua terutama ibu mempunyai peranan penting dalam mendidik dan mengasuh anak. Keluarga secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang terdiri dari orang tua dan anak.¹⁰

Pola asuh adalah cara pengasuhan yang diberlakukan orang tua dalam keluarga sebagai perwujudan kasih sayang mereka kepada anak-anaknya.¹¹ Pola pengasuhan juga dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.¹² Menurut *Hurlock, Hardy* dan *Heyes* sebagaimana dikutip oleh Mahmud dkk., dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, pola asuh itu dibagi menjadi tiga macam yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif.

Pola asuh yang otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tuanya, dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak atas nama diri sendiri (anak). Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua memberikan pengakuan dalam mendidik anak, mereka selalu mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan secara terbuka. Pola asuh permisif

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hlm. 183

¹¹ Mahmud dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: AKADEMIA PERMATA, 2013), hlm.149.

¹² S. Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2-3.

mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Anak dianggap sebagai sosok yang matang, Ia diberikan kebebasan untuk melakukan apa saja yang ia kehendaki. Dalam hal ini kontrol orang tua sangat lemah bahkan tidak ada.¹³

Guru harus memperhatikan tuntutan masyarakat tentang kelakuan yang layak bagi guru dan menjadikannya sebagai norma kelakuan dalam segala situasi sosial di dalam dan diluar sekolah. Guru menginternalisasikan norma-norma itu sehingga menjadi bagian dari pribadinya. Ada norma-norma yang umum bagi semua guru di suatu negara, ada pula yang ditentukan oleh norma-norma yang khas yang berlaku di daerah tertentu menurut adat istiadat yang terdapat dilingkungan itu. Peranan guru dalam hubungannya dengan murid bermacam-macam menurut situasi interaksi sosial yang dihadapi, yakni situasi formal dala proses beajar mengajar dalam kelas dan dalam situasi informal.¹⁴

Seorang guru juga merupakan merupakan orang tua bagi anaknya. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai orang tua kedua bagi peserta didinya harusnya dapat dipergunakan juga untuk mengasuh anaknya. Salah satu tugas guru adalah harus dapat menarik simpati peserta didik sehingga ia bisa menjadi motivator bagi siswa dalam belajar.¹⁵ Hal ini juga menjadi tugas guru yang tidak hanya di sekolah, akan tetapi juga di rumah sebagai orang tua untuk menjadi motivator bagi anak-anaknya.

¹³ Mahmud dkk., *Op. Cit.*, hlm. 150-151

¹⁴ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 29

¹⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001),

Anak merupakan dambaan banyak keluarga. Anak adalah harta kita yang paling berharga. Hargailah anak-anak kita lebih baik dibandingkan dengan harta apapun. Didiklah anak kita dengan baik. Jangan salah mendidik anak. Mendidik anak berarti menjalankan proses kemanusiaan dan pemanusiaan sejati.¹⁶ Banyak hambatan yang muncul pada saat mendidik anak . salah satunya hambatan yang paling berpengaruh adalah faktor keluarga. Kondisi keluarga yang harmonis dapat membantu mempermudah proses pendidikan anak. Namun sebaliknya kondisi keluarga yang broken home dapat berpengaruh dalam pendidikan atau dapat menjadi kendala saat mendidik anak.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹⁸ Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan *organism*, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.

¹⁶ Sudarman Darnim, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 186.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 23.

¹⁸ Ibid.,hal.102

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan ditentukan sebelumnya. Namun dengan demikian, satu hal sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Dalam konteks merancang sistem belajar, konsep belajar ditafsirkan berbeda. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu. Maksudnya agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat di kontrol secara cermat.

2. Penelitian yang relevan

Untuk memahami beberapa masalah yang berkaitan dengan “Korelasi antara Pola Asuh Orang tua dengan motivasi Belajar Anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan”, maka peneliti melakukan penelaahan terhadap beberapa sumber sebagai bahan pertimbangan Pertama, penelitian Kartika dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Kedungmalang Wonotunggal Batang*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan korelasi *product momen* dapat terlihat adanya korelasi positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik SDN Kedungmalang¹⁹

Perbedaannya, pada penelitian tersebut berfokus pada orang tua secara umum dan pengaruhnya terhadap motivasi peserta didik SDN Kedungmalang

¹⁹ Kartika Agustina, “Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Kedungmalang Wonotunggal Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2015), hlm. Viii.

Wonotunggal. Sedangkan, peneliti berfokus pada orang tua yang berprofesi sebagai guru dan korelasinya terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan,

Kedua, penelitian Munafisah dengan judul *Korelasi Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, perhatian orang tua di desa wiyanggong adalah cukup baik. Kedua, motivasi, Motivasi belajar anak di dukuh wiyanggong adalah cukup baik. Ketiga, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Dukuh Wiyanggong.²⁰

Perbedaannya, pada penelitian tersebut berfokus pada perhatian orang tua secara umum. Sedangkan, peneliti berfokus pada orang tua yang berprofesi sebagai guru dan korelasinya terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan,

Ketiga, penelitian Nur Hasanah dengan judul *Hubungan Perhatian Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Kasepuhan Batang*. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa di SDN 03 Kasepuhan Batang termasuk yang cukup baik.²¹

Perbedaannya, pada penelitian tersebut berfokus pada perhatian orang tua secara umum. Sedangkan, peneliti berfokus pada orang tua yang

²⁰ Munafisah, *Korelasi Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : STAIN Press, 2015), hlm. Vii.

²¹ Nur Hasanah, "Hubungan Perhatian Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Kasepuhan Batang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2015), hlm. Vii.

berprofesi sebagai guru dan korelasinya terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan,

Keempat, penelitian Khanifatul Maulida dengan judul *Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Rumah*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua di desa kaibahan dalam kategori baik. Variable bebas (kepedulian orang tua) berpengaruh terhadap variable terikat (motivasi belajar anak).²²

Perbedaannya, pada penelitian tersebut berfokus pada kepedulian orang tua secara umum. Sedangkan, peneliti berfokus pada orang tua yang berprofesi sebagai guru dan korelasinya terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan,

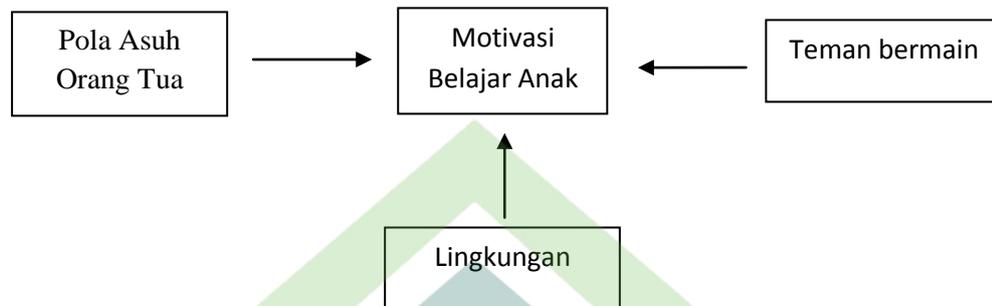
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.²³ Berdasarkan analisis teori di atas, peneliti memahami bahwa orang tua yang berprofesi sebagai guru tidak hanya di tuntut untuk memiliki kemampuan dalam bidang pelajaran yang diampu saja tetapi juga harus memiliki kemampuan sebagai teladan baik untuk peserta didik dan untuk anak-anaknya di rumah (hal ini berperan sebagai orang tua). Jadi jelas bahwa Motivasi belajar anak di pengaruhi oleh pola asuh yang di terapkan orang tua, namun tidak bisa lepas dari pengaruh teman dan lingkungan sekitar.

²² Khanifatul Maulida, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Rumah", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2014), hlm. Viii.

²³ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm 118

BAGAN 1
Kerangka Berpikir



4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²⁴ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁵ Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan hipotesis berupa : terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua dalam keluarga guru dengan variabel motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

²⁵Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*(Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1977),hlm. 61.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain dalam perencanaan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh secara logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan.

a. Pendekatan Penelitian

pendekatan yang di pakai adalah dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data nominal (angka) yang diolah secara statistik.²⁶ Pendekatan ini digunakan untuk menggali, mengumpulkan data dan menganalisis seberapa pengaruhnya pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.²⁷ Peneliti akan dapat menemukan, mengumpulkan data dan informasi tentang penerapan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

²⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitiandan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁸ Dalam penelitian yang akan dilaksanakan terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat dari variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu.²⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, indikator dari pola asuh orang tua terhadap anaknya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- pola asuh primitive antara lain mempunyai indikator :
 - Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua
 - Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik
 - Anak tidak mendapatkan hukuman meskipun anak melanggar peraturan
 - Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari
- pola asuh otoriter antara lain mempunyai indikator :
 - Orang tua menerapkan peraturan yang ketat
 - Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat
 - Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

²⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 57.

- Berorientasi pada hukuman
 - pola asuh Demokratis antara lain mempunyai indikator :
- adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat
- hukuman diberikan akibat perilaku salah
- memberi pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar
- orang tua membimbing dan mengarahkan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.³⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. indikatornya : adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.³¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian, maka di perlukan adanya suatu data dan informasi dari objek yang diteliti. Objek penelitian itu adalah populasi. Dari populasi ini akan di peroleh sebuah data dan informasi. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang

³⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar baru Algensino, 1987), hlm. 26.

³¹ Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi Belajar dan Pengukuran* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 23

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya.³²

Data Guru di Panjang Baru Pekalongan
Tabel 1

No	Jenis Pendidikan	NEGERI			SWASTA		
		Gedung (buah)	Guru (orang)	Murid (orang)	Gedung (buah)	Guru (orang)	Murid (orang)
1	KB				2	6	42
2	TK				2	10	71
3	SD				1	10	215
4	SMP						
5	SMA	1	69	720			
6	Akademi						
7	Institut/ST/ Universitas	1					
	Jumlah	2	69	720	5	26	328

Dari data di atas diketahui jumlah guru yang ada di Kelurahan Panjang Baru berjumlah 95 orang.³³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).³⁴

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, cet. ke 5, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 117

³³ Data demografi Kelurahan Panjang Baru, April. Pekalongan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : 2015), hlm 81

kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini 30 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.³⁵ Adapun angket yang di gunakan adalah bentuk angket tertutup, yaitu responden di berikan beberapa pertanyaan yang mana alternative jawabannya telah tersedia dan disesuaikan dengan keadaan dirinya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, disatu sisi agar memudahkan responden untuk menjawabnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar anak.

Dalam metode ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada orang tua yang berprofesi sebagai guru dengan menggunakan tipe pilihan yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda). Angket yang digunakan mangucu pada skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu :

³⁵ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 8

Tabel 2.

Pedoman Penyekoran Angket Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga
Guru dan Motivasi Belajar Anak.

Alternatif Pilihan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Butir-butir item disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.

Kisi-kisi Pola Asuh Orang Tua

Komponen	Unsur	No Item	Jumlah
Kontrol orang tua terhadap anak	Konsisten terhadap peraturan-peraturan	1,2,3	3
	Pemenuhan kebutuhan	4,5,6,7	4
Kejelasan komunikasi	Cara berdialog dalam keluarga	8,9, 10, 11	4
	Keterlibatan anak dalam keluarga	12,13,14	3
Tuntutan orang tua untuk menjadi matang	Sikap menghargai dan menghormati	15, 16	2
	Sikap ekspektasi (harapan)n tinggi	17, 18	2
	Kedisiplinan	19,20, 21,22,23,24,25	7
Jumlah		25	25

Tabel 4.

Kisi-kisi Motivasi Belajar Anak

Komponen	Unsur	No Item	Jumlah
Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2,3, 4, 5	5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 7, 8, 9,10	5
	Menunjukkan minat	11,1,2 13,14, 15	5
	Senang bekerja mandiri	16, 18, 20	4
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19	1
	Jumlah	20	20

b. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, foto, rekaman dan lain-lain.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang profil serta letak geografis Kelurahan Panjang Baru Pekalongan

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.³⁷ Metode observasi ini, peneliti dapat mengamati serta mencatat kegiatan ataupun gejala sosial yang ada di dalam

³⁶ Koenjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Pelajar 1973), hlm 215

³⁷ Sukan Darrumidi, *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012) , hlm.69

masyarakat. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mencari data yang sebenarnya dan konkrit tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas atau kesahihan suatu instrument adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.³⁸ Dalam pemahaman ini, sebuah kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner memiliki keterkaitan yang tinggi.

Sedangkan reliabilitas adalah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur sebuah instrumen. Besarnya reliabilitas alat ukur yang telah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat keterpercayaan atau keandalan alat ukur dalam mengukur subjek penelitian.³⁹ Dan untuk menguji validitas serta reliabilitas instrumen tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21.0

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah data kuantitatif dengan memberikan skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitatif jawabannya. Adapun langkah penilaiannya adalah

³⁸ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, cet. ke- 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 164.

³⁹ Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm. 95.

alternatif a diberi skor 4, alternatif b diberi skor 3, alternatif c diberi skor 2, alternatif d diberi skor 1.

b. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mencari korelasi antara pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Dengan demikian, teknik analisis data yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini adalah .teknik statistik dengan rumus : ⁴⁰

- 1) Memasukan Klasifikasi data kedalam tabel
- 2) Menghitung rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi antara x dan y

X = data mentah variabel x

Y = data mentah variabel y.

N = jumlah Sampel

$\sum xy$ = jumlah seeluruh variabel x dan y setelah dikalikan

$\sum x$ = skor dalam distribusi frekuensi variabel x

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar , *Pengantar Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm 202-216

$$\sum y = \text{skor dalam distribusi frekuensi variabel } y^{41}$$

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Pola Asuh dan motivasi belajar. Bagian pertama tentang pola asuh, meliputi : pengertian pola asuh, tipe-tipe pola asuh, tujuan pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, penerapan pola asuh yang baik bagi pembentukan kepribadian anak, pola asuh yang menyimpang, Peran orang tua dalam membimbing anak menghadapi dunia pengajaran.

Bagian kedua tentang guru, meliputi : pengertian guru, kualifikasi yang harus dimiliki guru, tugas guru, fungsi guru.

Bagian ketiga tentang motivasi belajar, meliputi : pengertian motivasi, belajar dan motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, Prinsip-prinsip, fungsi dan bentuk-bentuk motivasi belajar.

Bab III gambaran umum keluarga di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan tentang profil keluarga di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan, meliputi: Letak geografis, mata pencaharian penduduk.

⁴¹ Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan : Stain Pekalongan Press, 2005), hlm 83

Bab IV Analisis hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar. Meliputi : analisis hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan

Bab IV Penutup. Dalam bab lima ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran bagi penulis



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang korelasi pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dalam keluarga guru termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 69. Dimana nilai 69 terletak pada interval 65 - 69, dengan frekuensi absolut 8, dan berada pada prosentase 27 %
2. Motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 67. Dimana nilai 67 terletak pada interval 65 - 69 dengan frekuensi absolute 7, dan berada pada prosentase 23 %..
3. Pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru terdapat hubungan (korelasi) positif yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *product moment*, yang diperoleh hasil $r_{xy} = 0,816$, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,71 - 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel terdapat hubungan yang kuat. Peneliti juga menguji hasil penelitian tersebut pada taraf 5 %. Pada taraf signifikansi 1 %, r_t sebesar 0,463, berarti $r_{xy} = 0,816 > r_t = 0,361$, maka

Hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik pada taraf signifikansi 5 % terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan) dapat diterima kebenarannya.

4. Dari hasil koefisiensi determinasi diketahui bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak mencapai 66,5 % sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang meliputi : teman dan lingkungan sekitar

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pola asuh orang tua dalam keluarga guru terhadap motivasi belajar anak di Kelurahan Panjang Baru Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi orang tua diharapkan mampu mengarahkan putra-putrinya agar mampu meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan komunikatif. Pendidik juga diharapkan mampu menciptakan interaksi edukatif yang baik dengan siswa, sehingga akan menumbuhkan keharmonisan dan kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim M. Nippon.2003. *Anak Shaleh dambaan Keluarga*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-19. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto , Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Manajemen Pengajaran, secara manusiawi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Clemes , Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta : Mitra Utama
- Danie E. Papalia, Danie E, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, cet. Ke-1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Darnim, Sudarman. 2010. *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Darumidi, Sukan. 2012 *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Dermawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Desywidowati, S Nurcahayani , Zaini Rohmad dan Siti Rochani . 2013. “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri” . Dalam Jurnal Penelitian. Surakarta
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Fauzi, Ahmad. 2008. *Psikologi umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hajar, Ibnu. 1977. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasan, Maimunah.2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press
- Hasan, Chatijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Hasan, M. Iqbal 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasan, Maimunah.2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hazrian, Moch Imam. 2014. “Korelasi antara Perhatian Orang tua dengan Kedisiplinan Belajar Anak di Kelurahan Klego RT 06 RW 02 Pekalongan,” *Skripsi*. Pekalongan : Stain Press
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Islamuddin, Haryu. 2002. *Psikologi Pendidikan* .Jember :Pustaka Pelajar
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kanisius. 1998.*Sekolah : Mengajar atau Mendidik*. Yogyakarta : Kansius



- Kartika Agustina.2015. “Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Kedungmalang Wonotungga Batang”, *Skripsi*.Pekalongan : STAIN Press.
- Koenjoroningrat. 1973. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Pelajar
- Lestari, S dan Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Mahfud , Syeikh M. Jamaludin. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta : Pustaka Al Kautsar
- Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: AKADEMIA PERMATA, 2013
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Martsiswati, Ernie dan Yoyon Suryono. 2014. “Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini”: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta.
- Maulida, Khanifatul.2014. “Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Rumah”. *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Press
- Munafisah. 2015. “Korelasi Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar di Dukuh Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa”, *Skripsi* Pekalongan : STAIN Press.
- Muslihin. 2015 “Pola Asuh Keluarga Nelayan di Desa Gedangan”. *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Press
- Mustakim. Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran* Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Mustafa EQ Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. cet. ke-2. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nasution. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara



- Nur Hasanah. 2015. "Hubungan Perhatian Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Kasepuhan Batang." *Skripsi* . Pekalongan : STAIN Press.
- Ratnawati, Sinta. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak* . Jakarta : Kompas
- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : Stain Pekalongan Press
- Sardiman.2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanggdji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metode Penelitian "Pendekatan Praktis dalam Penelitian"*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. cet ke-2. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar baru Algensino
- _____. 2002. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif , kualitatif dan R&D)*, cet.ke 5. Bandung : Alfabeta
- Surbekti. E.B. 2012. *Parenting Anak-anak*. Jakarta. Gramedia
- Syukur, Freddy Faldi. 2010. *Menjadi Guru Dasyat Guru yang Memikat: Melalui Pendekatan Teknologi Pikiran Bawah Sadar Hypnoteaching dan NLP*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Ulfa ,Musiyami.2015. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Single Parent terhadap Perilaku Keagamaan pada Anak di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran". *Skripsi*. Pekalongan : STAIN Press
- Umriyah. 2014. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA N 1 Batang", *Skripsi*. Pekalongan : Stain Press



Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Wahyuni , Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang Press

Walgito, Bimo.2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset

Wibowo Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar Paud* .Yogyakarta : Gava Media





**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN PANJANG BARU**

Jl. Sidomukti 19 Telp. (0285) 437808 Pekalongan

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 81 / IV / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKOSRONO HADI
NIP : 19600801 198503 1 018
Jabatan : Lurah Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Solekha Nur Chamidah
NIM : 2021113195
Alamat : Jl Kusumabangsa Gg Cemara No 18 RT 02 RW 06 Panjang Baru

Akan melakukan riset dan penelitian di wilayah Kelurahan Panjang Baru ,
dengan judul skripsi “ KORELASI POLA ASUH DALAM KELUARGA GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN PANJANG BARU”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kepada yang berkepentingan untuk
Menjadikan maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekalongan, 24 April 2018

LURAH PANJANG BARU



SUKOSRONO HADI

Penata Tk. I

NIP. 19600801 198503 1 018



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Solekha Nur Chamidah
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 27 Agustus
NIM : 2021113195
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa Boyongsari Gg. Cemara Panjang Baru
Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sudadi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : (alm) Mulyati
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa Boyongsari Gg. Cemara Panjang Baru
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

SD : SDN PW 04 Pekalongan Lulus Tahun 2007
SMP : SMP N 12 Pekalongan Lulus Tahun 2010
SMA : SMA AL-IRSYAD Pekalongan 2013
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Angkatan 2013

Pekalongan, November 2018

Yang Membuat



SOLEKHA NUR CHAMIDAH

NIM 2021113195



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SOLEKHA NUR CHAMIDAH
NIM : 2021113195
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“KORELASI POLA ASUH DALAM KELUARGA GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN ”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019


SOLEKHA NUR CHAMIDAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

